

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga 2019. Jumlah data yang sesuai dengan kriteria sampel adalah 50 data. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal itu terjadi karena semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dianggap memiliki prospek yang baik bagi investor untuk berinvestasi. Likuiditas menunjukkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, operasi perusahaan, dan investasi sehingga persepsi investor terhadap kinerja perusahaan semakin baik. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena para investor lebih membutuhkan informasi mengenai pemanfaatan utang sebagai modal perusahaan serta mempertimbangkan faktor lainnya dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan kinerja manajemen yang tidak memiliki kemampuan menggunakan aset yang dimiliki yang menyebabkan laba bersih menjadi kecil, sedangkan aset yang dimiliki perusahaan sangat besar. Secara teoretis, penelitian ini tidak mendukung *pecking order theory* karena keputusan pendanaan suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan *leverage* pada penelitian ini yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara praktis, perusahaan dapat meningkatkan likuiditas agar para investor tertarik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun perusahaan juga harus memerhatikan faktor-faktor lain di dalam perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kata-kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of leverage, profitability, and liquidity on firm value in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019. The number of data in accordance with the sample criteria is 50 data. This study uses multiple linear regression analysis to test the effect of each variable. The results of this study indicate that the liquidity of a company has a positive effect on firm value. This happens because the higher the liquidity ratio, the higher the company's ability to fulfill its liabilities. Companies that have a high level of liquidity are considered to have good prospects for investors to invest. Liquidity shows the funds available to pay dividends, company operations, and investments so that investors' perceptions of company performance are getting better. Leverage has no effect on firm value because investors need more information about the use of debt as company capital and consider other factors in making investment decisions. The profitability of a company also has no effect on firm value. This is due to the management's performance that does not have the ability to use the assets owned which causes net income to be small, while the assets owned by the company are very large. Theoretically, this study does not support pecking order theory because a firm's funding decisions have no effect on firm value. This is evidenced by the leverage in this study which has no effect on firm value. Meanwhile, in practical terms, companies can increase liquidity so that investors are interested, so as to increase the value of the company. However, companies must also pay attention to other factors within the company that can increase company value.

Keywords: Leverage, Profitability, Liquidity, Firm Value